

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar merupakan aspek yang penting dalam pendidikan. Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi yang telah diberikan, sehingga dapat digunakan untuk bahan evaluasi setelah proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2013:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar yang bervariasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut bersumber dari faktor intern maupun ekstern.

Faktor internal yang menjadi salah satu penyebab masih rendahnya hasil belajar adalah kreativitas belajar siswa. Menurut Fatimah (2006:102) kreativitas adalah suatu prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan. Proses belajar mengajar di SMP, biasanya lebih menekankan proses berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal-soal. Didalam kegiatan belajar mengajar, siswa sering menghadapi kesulitan ketika menyelesaikan soal ataupun permasalahan yang diberikan oleh guru mereka. Kebanyakan dari siswa hanya mengerjakan sama seperti apa yang dicontohkan oleh para guru. Ketika soalnya agak berbeda penyajiannya, siswa kesulitan untuk menyelesaikan soal tersebut. Cara penyelesaian permasalahan setiap siswa juga terlihat homogen dan tidak ada yang mengerjakan dengan cara mereka sendiri. Oleh karena itu, diperlukan adanya kemampuan untuk berkreaitivitas sehingga siswa dapat memilih dan menerapkan permasalahan yang dihadapinya dengan benar dan pada akhirnya hasil belajar yang diharapkan dapat optimal.

Selain kreativitas sebagai faktor intern, *self confidence* juga merupakan faktor intern dari hasil belajar. Individu yang memiliki latar belakang yang mendukung akan memperoleh tingkat percaya diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik. Menurut Gufron (2010: 33) percaya diri atau *self*

*confidence* adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan menimbulkan masalah pada diri seseorang. Sifat percaya diri ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.

Namun rasa percaya diri yang tinggi tidak dimiliki semua peserta didik. Minder, malu, sungkan, dan tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sering sekali dirasakan oleh peserta didik. Hal tersebut sering menjadi kendala bagi peserta didik dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di lingkungannya. Kebanyakan siswa masih takut untuk mengungkapkan bahwa mereka belum paham dengan beberapa materi yang disampaikan guru. Ketidakpercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki dapat berdampak pada prestasi belajar yang rendah. Dengan demikian untuk memotivasi peserta didik menjadi berprestasi perlu ditumbuhkan rasa percaya diri terhadap peserta didik.

Seorang siswa dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemampuan sendiri untuk belajar matematika, siswa mampu memecahkan masalah dalam proses belajar matematika, siswa mempunyai tanggung jawab dalam proses belajar. Siswa mempunyai kemandirian belajar yang baik maka ia akan memperoleh peluang yang relatif cukup besar dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan dibanding dengan siswa yang mempunyai kemandirian yang kurang baik, sehingga akan turut mempengaruhi hasil belajar matematika (Djamarah, 2011: 73).

Kemandirian belajar adalah cara belajar siswa secara mandiri untuk menguasai suatu kompetensi dengan bekal pengetahuan yang telah dimiliki. Rachmayani (2014:13) menyatakan siswa dikatakan memiliki kemandirian belajar yang baik saat siswa mampu melaksanakan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik, dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan dari orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar.

Tujuan belajar yang dimaksud adalah menguasai materi atau pengetahuan dengan baik sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemandirian belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Apabila semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa untuk memahami materi pelajaran, maka akan semakin baik pula hasil belajarnya.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) menguji kontribusi kreativitas, *self confidence* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) menguji kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji kontribusi *self confidence* terhadap hasil belajar matematika, (4) menguji kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan penulis, dapat diidentifikasi permasalahan terkait pembelajaran matematika, yaitu:

- 1) Kurangnya daya kreativitas siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika
- 2) Kurangnya kemandirian belajar dari siswa pada saat mengerjakan soal matematika
- 3) Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam mengajukan pendapat atau pertanyaan dan mengerjakan soal matematika di depan
- 4) Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika
- 5) Kurangnya daya tangkap siswa saat guru bertanya tentang materi yang sedang disampaikan waktu pembelajaran matematika berlangsung
- 6) Kurangnya motivasi dalam diri siswa dalam melakukan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran matematika
- 7) Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika karena siswa hanya sebagai penerima pasif matematika yang sudah jadi.

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah secara jelas agar peneliti mencapai sasaran sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kreativitas belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam mengaitkan konsep-konsep matematika untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
2. *Self Confidence* yang mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa yaitu menanamkan rasa kepercayaan diri dalam mengerjakan soal dan menghilangkan budaya menyontek.
3. Kemandirian Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemandirian siswa dalam belajar baik belajar disekolah, dirumah, individual atau kelompok.
4. Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika yang diperoleh siswa setelah mengikuti sejumlah materi atau pokok bahasan yang dipersyaratkan dalam satuan Kurikulum pendidikan SMP Negeri 1 Teras

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Adakah kontribusi kreativitas, *self confidence*, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras?
- 2) Adakah kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras?
- 3) Adakah kontribusi *self confidence* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras?
- 4) Adakah kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras?

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, yaitu:

- 1) Menganalisis kontribusi kreativitas, *self confidence*, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras.
- 2) Menganalisis kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras.
- 3) Menganalisis kontribusi *self confidence* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras.
- 4) Menganalisis kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras.

## F. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu memberikan pengetahuan baru tentang kontribusi kreativitas, *self confidence*, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk mengelola kreativitas siswa, menumbuhkan rasa percaya diri siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

- b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan melatih kreativitas siswa serta meningkatkan kemandirian belajar siswa.

c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan output.